

PENERAPAN MEDIA VLOG DALAM MENINGKATKAN MAHARAH KALAM PADA SISWA KELAS IX

Ihsan Ramadhani, Yeni Lailatul Wahidah
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
e-mail: ihsanramadandi764@gmail.com

Diterima: 06/05/2026; Direvisi: 11/06/2026; Diterbitkan: 20/06/2026

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya maharah kalam siswa yang tidak hanya disebabkan oleh keterbatasan penguasaan linguistik, tetapi juga minimnya ruang praktik berbicara yang autentik dan berkelanjutan dalam pembelajaran. Penelitian ini bertujuan menerapkan media Vlog sebagai strategi pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab siswa. Penelitian menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas model Kemmis dan McTaggart yang dilaksanakan dalam dua siklus meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah 32 siswa kelas IX B SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung. Data dikumpulkan melalui tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan maharah kalam siswa, ditandai dengan kenaikan ketuntasan klasikal dari 0% pada pra-siklus menjadi 15,63% pada siklus I dan mencapai 90,63% pada siklus II. Temuan ini menunjukkan bahwa media Vlog efektif dalam menciptakan pembelajaran yang lebih partisipatif, komunikatif, dan berbasis pengalaman. Implikasi penelitian ini menunjukkan pentingnya pemanfaatan media berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran maharah kalam.

Kata Kunci: *Maharah Kalam, Media Vlog, Pembelajaran Bahasa Arab*

ABSTRACT

This study was motivated by the low speaking skills (maharah kalam) of students, which were caused not only by limited linguistic competence but also by the lack of authentic and continuous speaking practice in the learning process. The study aimed to implement Vlog media as a learning strategy to improve students' Arabic speaking skills. This research employed a Classroom Action Research design based on the Kemmis and McTaggart model conducted in two cycles, consisting of planning, action, observation, and reflection stages. The subjects of the study were 32 students of class IX B at SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung. Data were collected through tests, observations, interviews, and documentation, then analyzed quantitatively and qualitatively. The results showed a significant improvement in students' maharah kalam, indicated by the increase in classical mastery from 0% in the pre-cycle to 15.63% in cycle I and reaching 90.63% in cycle II. The findings indicate that Vlog media is effective in creating a more participatory, communicative, and experience-based learning process. The implication of this study highlights the importance of optimizing information and communication technology-based media in teaching maharah kalam.

Keywords: *Arabic Grammar, Media Vlog, Arabic Language Learning.*

PENDAHULUAN

Salah satu pembelajaran yang penting dalam pembelajaran bahasa Arab adalah pembelajaran maharah kalam. Maharah al-kalām merupakan salah satu dari empat keterampilan

berbahasa Arab *al-mahārāt al-lughawiyah al-arba'* atau dalam bahasa Indonesia disebut dengan keterampilan berbicara. Menurut Tarigan, keterampilan berbicara berarti menunjukkan kemampuan menyebutkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan, dan menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan (Hermawan, 2018). Penguasaan maharah al kalam sangat penting bagi pembelajar bahasa Arab, karena hal ini akan membantu mereka dalam memahami dan menginterpretasikan isi dari kitab suci Al-Qur'an serta literatur Arab lainnya. Selain itu, Maharah al kalam juga memungkinkan pembelajar untuk berkomunikasi dengan penutur asli bahasa Arab, sehingga membuka peluang untuk memperluas pengetahuan dan pengalaman (Amin, 2023).

Namun, hasil penelitian terdahulu telah menyatakan bahwa pembelajaran maharah kalam masih menghadapi berbagai tantangan. Kesulitan siswa dalam berbicara bahasa Arab dipengaruhi oleh faktor internal seperti keterbatasan kosakata aktif, kesulitan memahami nahwu dan sharaf, rendahnya rasa percaya diri, serta motivasi belajar yang belum optimal. Selain itu, terdapat faktor eksternal berupa metode pembelajaran yang masih konvensional, keterbatasan latihan berbicara, dan lingkungan berbahasa Arab yang belum mendukung secara maksimal. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya penggunaan metode dan media pembelajaran yang lebih variatif, komunikatif, serta mampu memberikan kesempatan latihan berbicara secara aktif dan berkelanjutan (El Fauzi & Ammar, 2025).

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru Bahasa Arab kelas IX B SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung, ditemukan bahwa pembelajaran bahasa Arab di kelas tersebut menggunakan metode mubasyarah (langsung) yang dipadukan dengan metode sam'iyah syafawiyah. Namun, upaya dalam peningkatan maharah kalam siswa masih terkendala oleh faktor lingkungan, kurangnya latihan berbicara secara intensif (masih terbatas pada ungkapan pendek dan berfokus pada qawaid), serta belum optimalnya pemanfaatan media berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Siswa juga mengalami hambatan berupa kurang percaya diri dan takut melakukan kesalahan saat berbicara. Hasil pretest maharah kalam melalui tes wawancara berbahasa Arab yang berjumlah 32 siswa menunjukkan bahwa 29 siswa (90,62%) berada pada kategori Gagal, 3 siswa (9,38%) berada pada kategori Cukup, dan tidak terdapat siswa yang mencapai kategori Sangat Baik maupun Baik. Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan berbicara bahasa Arab siswa masih tergolong rendah dan memerlukan upaya perbaikan pembelajaran secara sistematis.

Sejalan dengan itu, terdapat temuan penelitian terdahulu yang juga menyatakan bahwa kesulitan dalam pembelajaran maharah kalam tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan peserta didik, tetapi juga dapat dipengaruhi oleh faktor lainnya seperti rendahnya motivasi belajar, rasa kurang percaya diri, serta lingkungan belajar yang kurang mendukung. Selain itu, hasil penelitiannya menyatakan bahwa penggunaan metode pembelajaran yang variatif serta pemanfaatan media dan teknologi dalam pembelajaran mampu membantu meningkatkan motivasi dan penguasaan kosakata peserta didik secara lebih efektif (Yenti & Aminudin, 2026).

Dalam kondisi tersebut diperlukan pendekatan pembelajaran bahasa Arab yang mampu mendukung kelancaran proses pembelajaran serta tercapainya tujuan pembelajaran secara optimal. Pendekatan pembelajaran memiliki peran penting bagi pendidik dalam menentukan arah, strategi, dan langkah pembelajaran yang sistematis dan terarah. Selain membantu guru merancang pembelajaran secara lebih efektif, pendekatan pembelajaran juga mampu mendorong keterlibatan aktif serta kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran bahasa Arab (Ekawati & Arifin, 2022).

Salah satu pendekatan yang dapat dimanfaatkan dalam meningkatkan maharah kalam adalah pendekatan berbasis media. Pendekatan berbasis media merupakan salah satu

pendekatan pembelajaran yang memanfaatkan media sebagai sarana utama dalam penyampaian materi kepada peserta didik. Pendekatan ini menekankan pentingnya penggunaan berbagai media dalam membantu proses pembelajaran (Abdurochman, 2021). Media dalam pembelajaran merupakan sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dan informasi dari sumber belajar kepada peserta didik dalam proses pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran, media memiliki peran penting sebagai alat bantu komunikasi yang membantu guru menyampaikan materi secara lebih jelas, menarik, dan mudah dipahami oleh siswa. Selain itu, penggunaan media pembelajaran juga mampu meningkatkan perhatian dan keterlibatan peserta didik karena media dapat menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif, komunikatif, dan bermakna (As'ad & Abdullah, 2022).

Salah satu yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran adalah Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). TIK dipandang sebagai kompetensi penting dalam era modern karena membantu siswa dan pendidik beradaptasi dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam kegiatan belajar mengajar (Rusman et al., 2015). Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) memiliki peran penting dalam dunia pendidikan karena mampu mendorong inovasi pembelajaran, memperluas akses informasi, serta menciptakan proses belajar yang lebih fleksibel, interaktif, dan efektif. Pemanfaatan TIK juga dapat membantu mengatasi keterbatasan ruang dan waktu dalam kegiatan pembelajaran sehingga mampu mendukung peningkatan kualitas pendidikan (Junaedy et al., 2023).

Sejalan dengan hal itu, salah satu temuan penelitian menyatakan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran mampu meningkatkan keterlibatan siswa, memperluas akses terhadap sumber belajar, serta menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan fleksibel (Baroroh et al., 2024). Marshall menyatakan bahwa beragam teknologi dapat dimanfaatkan untuk mendukung dan meningkatkan proses pembelajaran, mulai dari konten video dan pembuatan film digital hingga komputer laptop dan teknologi smartphone yang telah digunakan di ruang kelas. Selain berfungsi sebagai alat bantu, teknologi juga berfungsi sebagai sarana penguatan keterampilan komunikasi, kolaborasi, dan kreativitas siswa. Dikuatkan oleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa teknologi berperan penting dalam pengembangan kemampuan berbicara, terutama melalui aplikasi pembelajaran bahasa, media sosial, dan platform online yang mendukung latihan berbicara dan interaksi dengan penutur asli (Anjani et al., 2024). Kemudian, temuan lainnya juga menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi terbukti dapat mendukung kreativitas, kemandirian belajar, serta kemampuan berpikir kritis peserta didik melalui penggunaan berbagai media digital dalam proses pembelajaran. (Lutfiah et al., 2025). Dengan demikian, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab dapat menjadi salah satu alternatif yang tepat dan efektif untuk menciptakan proses pembelajaran yang lebih aktif, interaktif, serta sesuai dengan kebutuhan peserta didik di era digital saat ini.

Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi yang relevan dengan kebutuhan era saat ini adalah penggunaan media vlog. *Vlog* atau biasa disebut video blog merupakan salah satu bentuk media teknologi komunikasi yang berkembang dari blog tradisional berbasis teks menjadi konten berbentuk video. *Vlog* melibatkan seseorang untuk merekam video atau diri mereka sendiri untuk mengomunikasikan informasi tentang topik tertentu, lalu mengunggahnya ke platform hosting video, seperti YouTube atau Instagram, dan lainnya (Gao & Tian, 2010). Menurut Hadawiyah et al. (2025), pengembangan keterampilan berbicara bahasa Arab di abad ke-21 menuntut adanya peningkatan pedagogis. Inovasi di luar metode tradisional. *Podcast* dan *Vlog* edukatif menawarkan lingkungan belajar otentik dan interaktif yang meningkatkan kemampuan mendengarkan, kosakata, pelafalan, keterampilan berbicara, dan ekspresi diri.

Podcast dan *Vlog* mampu menciptakan lingkungan belajar yang autentik, komunikatif, dan menyenangkan (Hadawiyah et al., 2025).

Hasil penelitian terdahulu juga menunjukkan bahwa vlog yang merupakan produk hasil belajar siswa berbahasa Arab dapat digunakan oleh siswa MTsN di Kota Batu. Siswa merasa senang, termotivasi, lebih semangat, dan lebih mudah dalam belajar berbicara bahasa Arab sehingga mampu meningkatkan maharah kalam siswa. Selain itu, penelitian lainnya juga menyatakan bahwa media vlog merupakan media yang efektif untuk pembelajaran maharah kalam dengan banyak kelebihan, di antaranya mudah digunakan, ekonomis, dan menambah keterampilan siswa dalam menggunakan teknologi. Vlog juga mampu meningkatkan rasa percaya diri dan minat siswa dalam berbicara bahasa Arab (Wahyuni, 2022). Serta satu temuan lagi yang menunjukkan bahwa penggunaan media vlog berdampak positif pada pengembangan kemampuan berbicara siswa, khususnya dalam kelancaran, ketepatan struktur kalimat, kepercayaan diri, dan kemampuan untuk mengekspresikan ide secara kreatif dan komunikatif (Rohman & Al Anshory, 2025). Secara umum, penelitian-penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi, khususnya vlog, memiliki kontribusi signifikan dalam meningkatkan keterampilan berbicara, baik dari aspek kepercayaan diri, kelancaran, maupun motivasi belajar siswa.”

Secara pedagogis, penerapan media vlog dalam pembelajaran maharah kalam sejalan dengan konsep prinsip Zone of Proximal Development (ZPD) dan scaffolding pada teori konstruktivisme sosial, di mana guru dan teman sebaya membantu siswa mencapai kemampuan yang lebih tinggi melalui bimbingan bertahap, yang menyatakan bahwa siswa dapat mencapai kemampuan lebih tinggi melalui bimbingan guru atau teman sebaya. Teori konstruktivisme sosial Vygotsky menekankan bahwa pengetahuan dibangun melalui interaksi dan pengalaman langsung (Anwar, 2017). Melalui pembuatan vlog, siswa berlatih berbicara secara mandiri dengan dukungan guru dan teman sebaya, sekaligus mendorong refleksi diri dan produksi bahasa yang bermakna. Oleh karena itu, penerapan vlog dalam pembelajaran bahasa Arab menjadi bentuk konkret dari penerapan prinsip konstruktivisme sosial, di mana siswa terlibat dalam pengalaman belajar autentik, berinteraksi secara aktif, dan mengonstruksi maharah kalam melalui praktik serta refleksi diri.

Meskipun berbagai penelitian telah menunjukkan efektivitas media vlog dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam meningkatkan keterampilan berbicara, akan tetapi pemanfaatannya masih menyisakan celah yang perlu dikaji lebih lanjut. Celah tersebut terletak pada penerapan media vlog dalam kerangka Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di jenjang SMP yang berorientasi pada perbaikan proses dan hasil pembelajaran secara berkelanjutan. Selama ini, vlog cenderung hanya diposisikan sebagai produk akhir, belum dimanfaatkan secara optimal sebagai bagian dari proses reflektif dalam siklus PTK yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Padahal, pendekatan ini sangat penting agar penggunaan media tidak hanya inovatif, tetapi juga berdampak nyata terhadap peningkatan maharah kalam siswa secara sistematis dan berkesinambungan. Oleh karena itu, penelitian ini relevan dilakukan untuk mengisi celah tersebut dengan memposisikan vlog yang tidak hanya sebagai hasil, tetapi juga sebagai bagian dari proses pembelajaran yang reflektif dan terarah.

Berdasarkan uraian permasalahan dan kajian penelitian terdahulu tersebut, penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan maharah kalam siswa kelas IX B SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung melalui penerapan media vlog dalam pembelajaran bahasa Arab. Penelitian ini tidak hanya berfokus pada peningkatan hasil belajar siswa dalam keterampilan berbicara, tetapi juga menganalisis proses peningkatan kemampuan berbicara siswa selama pelaksanaan tindakan pembelajaran berlangsung. Selain itu penerapan media vlog diharapkan mampu

menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif, interaktif, komunikatif, dan berbasis teknologi sehingga dapat meningkatkan motivasi, kepercayaan diri, serta partisipasi siswa dalam berbicara bahasa Arab. Melalui penerapan media vlog dalam kerangka Penelitian Tindakan Kelas (PTK), penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris terhadap pengembangan pembelajaran bahasa Arab berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK), sekaligus menjadi alternatif solusi bagi guru dalam mengatasi rendahnya maharah kalam siswa melalui penggunaan media pembelajaran yang inovatif, reflektif, dan berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran di era digital

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis dan McTaggart yang terdiri atas empat tahapan dalam setiap siklus, yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*action*), observasi (*observation*), dan refleksi (*reflection*). Model ini dipilih karena memungkinkan perbaikan pembelajaran secara berkelanjutan melalui proses refleksi pada setiap siklus tindakan. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, dengan kemungkinan penambahan siklus apabila indikator keberhasilan belum tercapai.

Subjek penelitian adalah 32 siswa kelas IX B SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung yang terdiri atas 15 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan. Penelitian dilaksanakan selama Januari–Februari 2026. Tindakan yang diberikan berupa penerapan media vlog dalam pembelajaran maharah kalam melalui kegiatan penyusunan dialog (*hiwar*), perekaman video, presentasi hasil, serta refleksi terhadap performa berbicara siswa. Peneliti bertindak sebagai pelaksana tindakan, sedangkan guru mata pelajaran berperan sebagai kolaborator dan observer.

Data penelitian dikumpulkan melalui tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tes digunakan untuk mengukur peningkatan maharah kalam siswa berdasarkan aspek pelafalan, tata bahasa, kosakata, kelancaran, dan pemahaman. Observasi dilakukan untuk memperoleh data mengenai aktivitas pembelajaran dan keterlibatan siswa selama tindakan berlangsung, sedangkan wawancara dan dokumentasi digunakan untuk memperkuat temuan penelitian.

Data dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif. Analisis kuantitatif dilakukan dengan menghitung nilai individu, rata-rata kelas, dan persentase ketuntasan belajar pada setiap siklus. Analisis kualitatif dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian dinyatakan berhasil apabila minimal 75% siswa mencapai nilai ≥ 70 sesuai kriteria ketuntasan yang telah ditetapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung dengan penerima tindakan seluruh siswa kelas IX B yang berjumlah 32 siswa dengan menerapkan media vlog untuk meningkatkan maharah kalam siswa kelas IX B tersebut yang dilaksanakan dalam dua siklus. Pada setiap siklusnya terdiri atas 4 tahapan: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Berdasarkan hasil wawancara awal dengan guru bahasa Arab kelas IX B SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung, diketahui bahwa kemampuan berbicara bahasa Arab siswa masih tergolong rendah. Sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam mengucapkan kosakata bahasa Arab, kurang percaya diri saat berbicara, serta masih terbatas dalam praktik maharah kalam. Selain itu, proses pembelajaran masih lebih berfokus pada aspek qawaid dan belum memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi secara optimal. Hasil wawancara tersebut menunjukkan perlunya

penggunaan media pembelajaran yang lebih interaktif dan komunikatif untuk membantu meningkatkan maharah kalam siswa.

Untuk memberikan gambaran yang lebih sistematis mengenai perkembangan maharah kalam ataupun hasil belajar siswa, data penelitian disajikan dalam bentuk tabel-tabel. Penyajian tabel ini bertujuan agar pembaca dapat melihat secara jelas perkembangan yang terjadi dari pra siklus, siklus I, dan siklus II berdasarkan indikator yang telah ditetapkan dalam metode penelitian. Sebelum diberikan tindakan berupa penerapan vlog, dilaksanakan pretest terlebih dahulu. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal maharah kalam siswa berdasarkan indikator yang telah ditentukan. Adapun persentase hasil pretest maharah kalam siswa dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Data Persentase Hasil Pretest Maharah Kalam Siswa

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	0	0 %
Baik	0	0 %
Cukup	3	9,38 %
Kurang	0	0 %
Gagal	29	90,62 %

Tabel 1 menunjukkan hasil tes maharah kalam pada pra-siklus kelas IX B SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung yang berjumlah 32 siswa, yaitu 0 siswa dengan kategori sangat baik (0%), 0 siswa dengan kategori baik (0%), 3 siswa dengan kategori cukup (9,38%), 0 siswa dengan kategori kurang (0%), dan 29 siswa dengan kategori gagal (90,62%). Tidak terdapat siswa yang mencapai nilai ≥ 70 sesuai KKM yang telah ditetapkan. Dengan demikian, ketuntasan klasikal pada tahap awal adalah 0%, jauh di bawah indikator keberhasilan minimal 75%. Hasil tes maharah kalam tersebut menegaskan bahwa kemampuan awal maharah kalam siswa masih sangat rendah, sehingga diperlukan tindakan pembelajaran yang lebih inovatif dan sistematis untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa.

Pada penelitian tindakan kelas siklus I melalui penerapan media *vlog* sebagai sarana latihan berbicara siswa dan kemudian setelah diberi tindakan tersebut, dilakukan evaluasi terhadap maharah kalam siswa berupa tes maharah kalam siswa dengan indikator yang sama yang digunakan pada saat pra-siklus. Pada siklus 1 ini terjadi peningkatan hasil belajar serta penurunan persentase kategori Gagal yang sebelumnya 90,62 % menjadi 28,12%. Adapun persentase hasil tes maharah kalam siswa pada siklus 1 bisa diamati pada Tabel 2.

Tabel 2. Data Persentase Hasil Tes Maharah Kalam Siswa Siklus 1

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat baik	0	0 %
Baik	5	15,63%
Cukup	18	56,25%
Kurang	0	0 %
Gagal	9	28,12%

Berdasarkan Tabel 2, persentase hasil tes maharah kalam pada siklus 1 kelas IX B SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung yang berjumlah 32 siswa ditemukan bahwa 0 siswa dengan kategori sangat baik (0%), 5 siswa dengan kategori baik (15,63%), 18 siswa dengan kategori cukup (56,25%), 0 siswa dengan kategori kurang (0%), dan 9 siswa dengan kategori gagal

(28,12%). Meskipun belum memenuhi ketuntasan klasikal, pergeseran kategori nilai menunjukkan adanya dampak awal dari penerapan tindakan. Pada siklus ini terjadi peningkatan maharah kalam siswa dibandingkan dengan maharah kalam siswa sebelumnya yang didapat dari hasil tes pada pra-siklus.

Pada siklus II ini terjadi peningkatan maharah kalam siswa yang sangat signifikan. Hal ini membuktikan keberhasilan penerapan media *vlog* dalam meningkatkan maharah kalam siswa. Adapun persentase hasil tes maharah kalam siswa pada siklus 2 bisa diamati pada Tabel 3.

Tabel 3. Data Persentase Hasil Tes Maharah Kalam Siswa Siklus 2

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat baik	16	50,00 %
Baik	13	40,63 %
Cukup	3	9,37 %
Kurang	0	0 %
Gagal	0	0 %

Berdasarkan Tabel 3 hasil tes maharah kalam pada siklus II tersebut, diperoleh data bahwa dari 32 siswa, sebanyak 16 siswa (50,00%) berada pada kategori Sangat Baik, 13 siswa (40,63%) pada kategori Baik, dan 3 siswa (9,37%) pada kategori Cukup. Tidak terdapat siswa yang berada pada kategori Kurang maupun Gagal. Berdasarkan hasil pada setiap siklus, terlihat adanya peningkatan kemampuan maharah kalam siswa secara bertahap. Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai perkembangan tersebut, data hasil belajar siswa dari pra-siklus hingga Siklus II disajikan dalam Tabel 4.

Tabel 4. Data Perkembangan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Setiap Siklus

Siklus	Ketuntasan	Jumlah siswa
Pra Siklus	0 %	0 Siswa
Siklus I	15,63 %	5 Siswa
Siklus II	90,63%	29 Siswa

Berdasarkan Tabel 4, terlihat bahwa ketuntasan belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan pada setiap siklus. Pada tahap pra-siklus, ketuntasan masih berada pada angka 0%. Setelah penerapan media *vlog* pada Siklus I, ketuntasan mulai meningkat menjadi 15,63%, meskipun belum mencapai indikator keberhasilan. Peningkatan yang sangat signifikan terjadi pada Siklus II, dengan ketuntasan mencapai 90,63%, sehingga menunjukkan bahwa tindakan yang diberikan efektif dalam meningkatkan maharah kalam siswa.

Pembahasan

Berdasarkan hasil tes awal (prasiklus) dan observasi pembelajaran yang dilakukan sebelum penerapan media *vlog*, ditemukan bahwa kemampuan maharah kalam siswa kelas IX B SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung masih tergolong rendah. Rendahnya kemampuan berbicara siswa terlihat dari belum tercapainya ketuntasan belajar secara klasikal serta dominannya siswa pada kategori gagal. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa proses pembelajaran sebelumnya belum mampu memfasilitasi siswa untuk menggunakan bahasa Arab secara aktif dan komunikatif. Rendahnya maharah kalam siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti kurangnya latihan berbicara secara intensif, pembelajaran yang masih berfokus

pada aspek qawaid, lingkungan belajar yang kurang mendukung penggunaan bahasa Arab, serta rendahnya rasa percaya diri siswa dalam berbicara. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa kesulitan siswa dalam berbicara bahasa Arab dipengaruhi oleh faktor internal seperti keterbatasan kosakata aktif, kesulitan memahami nahwu dan sharaf, rendahnya rasa percaya diri, serta motivasi belajar yang belum optimal. Selain itu, terdapat faktor eksternal berupa metode pembelajaran yang masih konvensional, keterbatasan latihan berbicara, dan lingkungan berbahasa Arab yang belum mendukung secara maksimal (El Fauzi & Ammar, 2025).

Kemudian, untuk mengatasi permasalahan tersebut, penelitian ini menerapkan media vlog sebagai sarana latihan berbicara bahasa Arab. Melalui kegiatan pembuatan vlog berbasis hiwar, siswa memperoleh kesempatan untuk berlatih berbicara secara lebih fleksibel dan berulang. Siswa tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi juga terlibat langsung dalam proses penyusunan dialog, latihan pelafalan, perekaman, serta evaluasi terhadap hasil rekaman mereka sendiri. Penerapan media vlog dalam penelitian ini sejalan dengan konsep pembelajaran maharah kalam yang menekankan penggunaan teknik pembelajaran komunikatif, seperti dialog, role-play, serta pemanfaatan media audiovisual dan teknologi dalam proses pembelajaran. Penggunaan vlog menjadi bentuk konkret dari penerapan pembelajaran berbasis teknologi yang mampu membantu siswa berlatih berbicara secara lebih aktif, komunikatif, dan kontekstual (Amin, 2023). Kondisi tersebut menjadikan pembelajaran lebih komunikatif dan memberikan pengalaman belajar yang lebih autentik.

Temuan pada penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan media vlog mampu meningkatkan maharah kalam siswa secara bertahap dari pra-siklus hingga siklus II. Penerapan media *vlog* tidak hanya berhasil membantu meningkatkan maharah kalam siswa, tetapi juga mampu meningkatkan kepercayaan diri, keterlibatan aktif, serta menciptakan aktivitas pembelajaran yang lebih interaktif dan berpusat pada siswa. Temuan tersebut diperkuat oleh penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa media vlog efektif dalam meningkatkan kemampuan berbicara, kepercayaan diri, dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran maharah kalam (Amelia NS & Febrianta, 2025). Peningkatan hasil belajar tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran memiliki peran penting dalam menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif dan bermakna. Dalam penelitian ini, media vlog tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu penyampaian materi, tetapi juga berhasil menarik perhatian, meningkatkan fokus, serta mendorong keterlibatan aktif siswa dalam latihan berbicara. Temuan ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran dapat membantu peserta didik lebih mudah memahami materi dan meningkatkan hasil belajar karena mampu mengarahkan perhatian siswa pada proses pembelajaran (Mardatillah et al., 2023).

Peningkatan maharah kalam siswa terjadi karena media vlog memberikan ruang latihan yang lebih luas dan tidak terbatas pada pembelajaran di kelas. Siswa dapat mengulang rekaman, memperbaiki kesalahan pengucapan, melatih kelancaran berbicara, serta meningkatkan kualitas penggunaan kosakata dan struktur kalimat sebelum hasil akhirnya dikumpulkan. Proses tersebut membantu siswa mengurangi rasa takut dan kecemasan saat berbicara bahasa Arab karena mereka memiliki kesempatan untuk memperbaiki kesalahan secara mandiri. Dengan demikian, pembelajaran menjadi lebih fleksibel dan mampu meningkatkan keberanian serta kepercayaan diri siswa dalam berbicara bahasa Arab. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa strategi pembelajaran berbasis komunikasi dan pemanfaatan media digital lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan berbahasa dibandingkan pembelajaran tradisional yang berfokus pada aspek gramatika semata (Hijriyah et al., 2025)

Media pembelajaran digital memiliki karakteristik interaktif, fleksibel, dan mampu mendukung pembelajaran yang lebih berpusat pada peserta didik sehingga relevan digunakan dalam pembelajaran abad ke-21 (Asari et al., 2023). Selain meningkatkan kemampuan berbicara, penggunaan media vlog juga mampu meningkatkan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Melalui kegiatan pembuatan vlog, siswa tidak hanya berperan sebagai penerima materi, tetapi juga sebagai pelaku aktif dalam proses pembelajaran. Siswa terlibat dalam penyusunan dialog, praktik berbicara, serta evaluasi terhadap hasil belajar mereka sendiri. Kondisi tersebut menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan tidak monoton sehingga mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Peningkatan partisipasi aktif siswa dalam penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media *vlog* mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih komunikatif dan mendorong keterlibatan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran.

Temuan tersebut diperkuat oleh penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa pembelajaran kemahiran berbicara bahasa Arab melalui pendekatan blog mampu meningkatkan motivasi dan keterlibatan peserta didik, kreativitas dan inovasi dalam pembelajaran, penguasaan keterampilan teknis dan digital, pengembangan kemahiran berbicara secara lebih mendalam, serta meningkatkan kepercayaan diri dalam berkomunikasi (Izzah & Hasan, 2024). Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran digital dapat meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran (Hadi & Hermawan, 2024). Temuan tersebut juga didukung oleh penelitian lain yang menyatakan bahwa inovasi media pembelajaran digital mampu membantu mengembangkan kreativitas dan partisipasi aktif siswa dalam kegiatan belajar (Hasani, 2025).

Selain itu, temuan penelitian ini juga menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pembelajaran bahasa Arab memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran, khususnya pada maharah kalam. Penggunaan media vlog sebagai bagian dari pembelajaran berbasis teknologi mampu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif, fleksibel, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik di era digital. Pemanfaatan teknologi tidak hanya mempermudah penyampaian materi, tetapi juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara mandiri, aktif, dan kolaboratif melalui berbagai aktivitas berbasis teknologi. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan keterlibatan siswa, memperluas akses belajar, serta menciptakan pengalaman belajar yang lebih efektif dan komunikatif (Baroroh et al., 2024).

Selain itu, penggunaan vlog dalam penelitian ini dipadukan dengan metode blended learning yang mengintegrasikan pembelajaran tatap muka dan aktivitas mandiri di luar kelas. Kombinasi tersebut memberikan fleksibilitas belajar yang mendorong siswa untuk lebih aktif, mandiri, dan percaya diri dalam berlatih berbicara bahasa Arab. Siswa memiliki kesempatan untuk melakukan latihan secara berulang melalui proses pembuatan vlog, baik di dalam maupun di luar kelas, sehingga intensitas latihan berbicara menjadi lebih optimal. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa blended learning efektif dalam meningkatkan hasil belajar, motivasi, kemandirian, serta keterampilan berpikir kritis siswa melalui integrasi pembelajaran langsung dan pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran (Suartama, 2025).

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa peningkatan maharah kalam siswa tidak terjadi secara instan, tetapi melalui proses latihan berbicara yang dilakukan secara bertahap dan berulang. Kesempatan untuk mengulang rekaman dan memperbaiki kesalahan secara mandiri membantu siswa meningkatkan pelafalan, kelancaran berbicara, serta keberanian dalam

menggunakan bahasa Arab secara lebih optimal. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa proses belajar terjadi melalui pengalaman dan latihan yang dilakukan secara berkelanjutan sehingga mampu meningkatkan kemampuan peserta didik secara bertahap (Faizah & Kamal, 2024).

Hasil penelitian terdahulu juga menunjukkan bahwa vlog yang merupakan produk hasil belajar siswa berbahasa Arab dapat digunakan oleh siswa MTsN di Kota Batu. Siswa merasa senang, termotivasi, lebih semangat, dan lebih mudah dalam belajar berbicara bahasa Arab sehingga mampu meningkatkan maharah kalam siswa (Rahmayanti et al., 2023). Selain memberikan kesempatan latihan berulang, penggunaan vlog juga mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih autentik dan komunikatif. Melalui proses pembuatan video, siswa memperoleh kosakata tambahan, melatih pelafalan, serta membiasakan diri menggunakan bahasa Arab dalam konteks yang lebih nyata. Temuan ini didukung oleh penelitian yang menyatakan bahwa podcast dan vlog edukatif mampu menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan menyenangkan serta dapat meningkatkan kemampuan mendengarkan, kosakata, pelafalan, keterampilan berbicara, dan ekspresi diri siswa (Hadawiyah et al., 2025).

Jika ditinjau dari teori konstruktivisme sosial, peningkatan maharah kalam siswa menunjukkan bahwa pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif melalui pengalaman langsung mampu menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna. Dalam teori konstruktivisme sosial, pengetahuan dibangun melalui interaksi dan pengalaman belajar, bukan hanya melalui penerimaan informasi secara pasif. Pada penelitian ini, kegiatan pembuatan vlog memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengonstruksi kemampuan berbicara melalui praktik langsung, latihan berulang, serta refleksi terhadap hasil rekaman yang telah dibuat. Melalui proses tersebut, siswa secara bertahap mampu meningkatkan kemampuan pelafalan, kelancaran berbicara, serta keberanian dalam menggunakan bahasa Arab. Temuan ini didukung oleh penelitian yang menyatakan bahwa pengalaman belajar yang autentik dan bermakna dapat membantu siswa mengonstruksi pengetahuan secara lebih efektif (Bustomi et al., 2024).

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa media vlog tidak hanya berfungsi sebagai produk akhir pembelajaran, tetapi juga sebagai bagian dari proses pembelajaran yang berkelanjutan dalam kerangka Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penggunaan vlog dalam penelitian ini menjadi sarana latihan, refleksi, dan evaluasi yang dilakukan secara bertahap pada setiap siklus pembelajaran. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi baru terhadap pengembangan pembelajaran maharah kalam berbasis teknologi, khususnya pada jenjang SMP. Secara praktis, penelitian ini menunjukkan bahwa media vlog dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan maharah kalam siswa karena mampu menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, komunikatif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik di era digital.

Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam maharah kalam, perlu memanfaatkan media berbasis teknologi informasi dan komunikasi secara lebih optimal. Penggunaan media vlog dapat dijadikan sebagai sarana latihan berbicara yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara mandiri, fleksibel, dan berulang, sehingga kemampuan berbicara mereka dapat berkembang secara maksimal. Selain itu, penerapan pembelajaran berbasis teknologi perlu dirancang secara sistematis dan berkelanjutan agar mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih interaktif, efektif, dan bermakna. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa media digital berbasis vlog memiliki potensi untuk dikembangkan lebih lanjut dalam pembelajaran bahasa Arab pada konteks maupun jenjang pendidikan yang berbeda.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media vlog dalam pembelajaran maharah kalam tidak hanya berfungsi sebagai media pembelajaran, tetapi juga sebagai sarana yang mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih aktif, komunikatif, dan bermakna bagi siswa. Melalui proses latihan berbicara yang dilakukan secara bertahap dan berulang, siswa memperoleh kesempatan untuk membangun keberanian, kepercayaan diri, serta kemampuan berbicara bahasa Arab secara lebih optimal. Temuan ini juga menunjukkan bahwa rendahnya maharah kalam tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan linguistik siswa, tetapi juga oleh kurangnya ruang praktik berbicara yang autentik dan interaktif dalam proses pembelajaran.

Pemanfaatan media berbasis teknologi informasi dan komunikasi seperti vlog menunjukkan relevansi pembelajaran bahasa Arab yang berpusat pada siswa dan berbasis pengalaman langsung. Selain memberikan fleksibilitas belajar, penggunaan vlog juga mendorong keterlibatan aktif siswa baik di dalam maupun di luar kelas. Oleh karena itu, media vlog dapat menjadi alternatif pembelajaran yang adaptif dan kontekstual dalam mendukung pengembangan maharah kalam di era digital.

Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media berbasis teknologi informasi dan komunikasi, khususnya vlog, dapat mendukung terciptanya pembelajaran maharah kalam yang lebih interaktif, komunikatif, dan bermakna. Selain itu, penggunaan media digital juga memiliki potensi untuk dikembangkan pada keterampilan berbahasa Arab lainnya maupun pada konteks pendidikan yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurochman. (2021). Manajemen pendekatan pembelajaran. *Al Fatih*, 1(1), 23–32. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/ALF/article/view/37>
- Amelia NS, Y., & Febrianta, R. (2025). Fa‘āliyyah wasīlah mudawwanah al-fidyū fi ta‘līm mahārah al-kalām ladā tullāb al-madrasah al-thānawiyah al-ḥukūmiyyah 1 al-Islāmiyyah bi Bukittinggi. *HuRuf Journal: International Journal of Arabic Applied Linguistic*, 5(2), 224–242. <https://doi.org/10.30983/huruf.v5i2.9818>
- Amin, B. (2023). Konsep pengajaran maharah al-kalam pada tingkat pemula. *Jurnal Seumubeuet: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 35–48. <https://ejournal.ymal.or.id/index.php/jsmbt/article/view/16>
- Anjani, U., Farkhanah, A., Karimaturrizqi, P., & Huda, M. N. (2024). Peran teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab maharah kalam mahasiswa program studi pendidikan bahasa Arab. *Muhad*, 6, 232–249. <https://doi.org/10.51339/muhad.v6i2.3242>
- Anwar, C. (2017). *Teori-teori pendidikan klasik hingga kontemporer*. IRCiSoD.
- As'ad, A. M., & Abdullah, A. (2022). Konsep penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi. *Al-Mikraj: Jurnal Studi Islam dan Humaniora*, 2(2), 72–82. <https://doi.org/10.37680/almikraj.v2i2.1221>
- Asari, A., Purba, S., Fitri, R., Genua, V., Herlina, E. S., Wijayanto, P. A., ... & Pratasik, S. (2023). *Media pembelajaran era digital*. CV Istana Agency.
- Baroroh, A. Z., Kusumastuti, D. A., & Kamal, R. (2024). Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. *Perspektif: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Bahasa*, 2(4), 269–286. <https://doi.org/10.59059/perspektif.v2i4.1952>
- Bustomi, Sukardi, I., & Astuti, M. (2024). Pemikiran konstruktivisme dalam teori pendidikan

- kognitif Jean Piaget dan Lev Vygotsky. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 7(4), 16376–16383. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v7i4.37551>
- Ekawati, D., & Arifin, A. (2022). Pendekatan dalam pembelajaran bahasa Arab: Teori, konsep, dan implementasi. *An Nabighoh*, 24(1), 111–126. <https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v24i1.4818>
- El Fauzi, R., & Ammar, F. M. (2025). Analisis kesulitan belajar maharah kalam siswa kelas VIII di SMP Tahfidz Plus Khoiru Ummah Sepanjang Sidoarjo. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10, 2548–6950. <https://doi.org/10.23969/jp.v10i03.32039>
- Faizah, H., & Kamal, R. (2024). Belajar dan pembelajaran. *Jurnal Basicedu*, 8(1), 466–476. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.6735>
- Gao, W., Tian, Y., & Huang, T. (2010). Vlogging: A survey of videoblogging technology on the web. *ACM Computing Surveys*. <https://doi.org/10.1145/1749603.1749606>
- Hadawiyah, R., Ansori, & Haromain, A. H. (2025). From passive learning to digital immersion: Enhancing Arabic speaking skills through podcasts and vlogs. *Tsaqofiya: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab*, 7(2), 556–571. <https://doi.org/10.21154/7r2qv870>
- Hadi, S., & Hermawan, A. (2024). Implementasi media pembelajaran interaktif taktis meningkatkan efektivitas pembelajaran. *Jurnal Simki Pedagogia*, 7(2), 436–447. <https://doi.org/10.29407/jsp.v7i2.693>
- Hasani, F., Wulandari, R., & Rabbani, M. D. (2025). Inovasi media pembelajaran digital untuk peningkatan kualitas pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa*, 3(1), 551–559. <https://doi.org/10.61722/jipm.v3i1.751>
- Hermawan, A. (2018). *Pembelajaran keterampilan berbahasa Arab*. Alfabeta.
- Hijriyah, U., Uszajalli, W. A. K., Marwaji, D., Sumanto, Y., & Basyori, A. (2026). Tinjauan Literatur tentang Prinsip dan Strategi Pengajaran Bahasa Arab sebagai Bahasa Kedua. *Lughotuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 3(1), 17-27. <https://www.ejournal.stainuku.ac.id/index.php/lughotuna/article/view/52>
- Izzah, N., & Hasan, M. A. K. (2024). Innovative vlog-based approaches for enhancing Arabic speaking skills. *Athla: Journal of Arabic Teaching, Linguistic and Literature*, 5(1). <https://doi.org/10.22515/athla.v5i1.9423>
- Junaedy, A., Huraerah, A., Abdullah, A. W., & Rivai, A. (2023). Pengaruh teknologi informasi dan komunikasi terhadap pendidikan Indonesia. *Journal of Islamic Education Policy*, 8(2), 133–146. <https://dx.doi.org/10.30984/jiep.v8i2.2715>
- Lutfiah, I., Irwan, M., Nasution, P., & Nasution, W. N. (2025). Melampaui digitalisasi: Dampak holistik penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam dunia pendidikan. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 5(3), 6472–6484. <https://doi.org/10.31004/innovative.v5i3.19872>
- Mardatillah, A., Putri, H., Nadia, Tanjung, N. K., & Ungu, E. S. (2023). Pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(22), 98–105. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10082148>
- Rahmayanti, I., Fitriani, L., & Aziz, A. (2023). Vlog sebagai hasil produk belajar siswa dalam keterampilan berbicara bahasa Arab di MTsN Kota Batu Malang. *Al Maghazi: Arabic*

- Language in Higher Education*, 1(2), 61–71. <https://doi.org/10.51278/al.v1i2.898>
- Rohman, M., & Al Anshory, A. M. (2025). Arabic language instruction through YouTube-based vlogs to enhance the Arabic speaking proficiency of students at Darul Falah Amsilati. *Jurnal Bahasa Arab*, 2(1), 9–20. <https://doi.org/10.69988/jba.v2i1.35>
- Rusman, Kurniawan, D., & Riyana, C. (2015). *Pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi: Mengembangkan profesionalitas guru*. PT RajaGrafindo Persada.
- Suartama, I. K. (2025). Blended learning and its impact on 21st century student learning. *IJINS*, 26(3), 1–19. <https://doi.org/10.21070/ijins.v26i3.1449>
- Wahyuni, W. (2022). Pembelajaran bahasa Arab dengan media vlog untuk meningkatkan maharah kalam mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4, 8151–8159. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i5.7997>
- Yenti, E., & Aminudin. (2026). Faktor kesulitan mufrodat dalam maharah kalam siswa madrasah tsanawiyah. *Walada: Journal of Primary Education*, 5(1), 524–534. <https://doi.org/10.61798/wjpe.v5i1.519>